

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bertolak dari uraian-uraian pada hasil dan pembahasan di atas maka kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Peran keluarga dalam pengelolaan embal di masyarakat Ohoi Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara dijadikan sebagai makanan pokok selain itu dijadikan sebagai warisan yang harus dilestarikan, dimana pengelolaan embal oleh masyarakat Ohoi Tetoat ini dijadikan sebagai ambal goreng, ambal bebes atau ambal love, ambal suami dan juga ambal sebagai pengganti tepung untuk menggoreng pisang. Selain itu juga ambal juga menjadi makanan pokok sehari-hari dikarenakan mahalnnya beras di Ohoi Tetoat. Selain itu peran keluarga dalam hal ini baik suami maupun istri memiliki peran masing masing dalam mengelola singkong menjadi ambal tersebut.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan pengelolaan embal di keluarga dan masyarakat Ohoi Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara yaitu faktor geografis dimana pada iklim di Maluku Tenggara lebih ideal untuk pertanian adalah ambal (tanaman singkong), kemudian faktor ekonomi dimana pengelolaan ambal ini sangat baik untuk memajukan nilai ekonomi keluarga dan masyarakat hal ini disebabkan karena banyak masyarakat suka mengkonsumsi pangan lokal, selain itu ambal ini juga bisa

dijadikan sebagai makan pokok pengganti sagu dan beras. Serta ambal ini juga selalu dijadikan sebagai oleh-oleh bagi sanak dan famili.

B. Saran.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran terkait dengan penelitian ini, yakni:

1. Perlunya memberikan pengetahuan yang lebih mendalam kepada generasi muda tentang pentingnya pelestarian ambal (pertanian singkong) sebagai warisan budaya bagi masyarakat Maluku khususnya masyarakat Ohoi Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara.
2. Diharapkan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan penelitian selanjutnya, dalam sebuah penelitian agar lebih paham tentang fenomena dari masalah yang diteliti sehingga mampu dipertanggung jawabkan untuk menjadi seorang sarjana.